



## **Efektifitas Penggunaan Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah**

**Munawir Pasaribu<sup>1</sup>, Nur Ainun Mukhrimah<sup>2</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail: [munawirpasaribu@umsu.ac.id](mailto:munawirpasaribu@umsu.ac.id), [ainunmukhrimah@gmail.com](mailto:ainunmukhrimah@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih untuk memaparkan secara lebih jelas terkait suatu masalah dalam kajian yang diteliti sehingga peneliti dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang terbukti kejelasannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun dipilih sebagai sampel kelas A1. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa media pembelajaran *flashcard* digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Penggunaan media pembelajaran *flashcard* menjadikan pembelajaran lebih menarik serta mempengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf. Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan efektifitas peserta didik dalam mempelajari huruf hijaiyah dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** *Penggunaan Media Flashcard, Motivasi Belajar, Huruf Hijaiyah*

### **Abstract**

This study aims to determine the effectiveness of using *flashcard* media on the ability to recognize hijaiyah letters in children aged 4-5 years. This type of research is qualitative with a descriptive approach. This method was chosen to explain more clearly related to a problem in the study under study so that researchers can produce studies or a phenomenon that is proven clear. The population in this study were all children aged 4-5 years selected as class A1 samples. The results of the study concluded that the media *flashcard* learning is used to increase students' understanding. The use of *flashcard* learning media makes learning more interesting and influences children's ability to recognize letters. Based on the research findings obtained, it can be concluded that the use of *flashcard* learning media can increase the effectiveness of students in learning hijaiyah letters and increase learning motivation. students that have an impact on student learning outcomes.

**Keywords:** *Use of Flashcard Media, Learning Motivation, Hijaiyah Letters*

## PENDAHULUAN

Belajar adalah proses mengubah perilaku berdasarkan pengalaman tertentu. Belajar merupakan disiplin ilmu yang sangat dominan peranannya dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Peran guru dan siswa sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran itu sendiri. Sebagai seorang guru yang berinteraksi dengan siswanya setiap hari, dia dapat mengubah pembelajaran. Guru yang menemukan pola belajar membuat pola baru agar siswa tidak bosan dan dapat menggali ilmu dan pengalaman sebanyak-banyaknya. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan keterampilannya secara maksimal (Setiyatna et al., 2022).

Belajar juga merupakan proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap; bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi (Pratama & Pasaribu, 2022).

Pendidikan anak usia dini atau PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Pendidikan juga merupakan sebagai proses perkembangan manusia dalam menciptakan hubungan yang kuat antara individu dengan masyarakat sekitar dan lingkungan budaya untuk perolehan keterampilan sosial dan untuk pengembangan pribadi yang optimal. Pendidikan lebih dari itu, merupakan proses "humanisasi" dimana manusia diharapkan memahami dirinya sendiri, orang lain, lingkungan alam dan budayanya. Pendidikan juga merupakan proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui pendidikan, pelatihan, dan penelitian. Ada yang mengatakan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha yang sistematis dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan memungkinkan manusia memperoleh kecerdasan, akhlak mulia, kekuatan mental dan keterampilan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.

Pendidikan secara teoritis mengandung pengertian "memberi makan" (opvoeding) kepada jiwa anak didik sehingga mendapatkan kepuasan rohaniah, juga sering diartikan dengan mengembangkan keterampilan dasar manusia. Bila ingin dibimbing kepada pertumbuhan sesuai dengan ajaran Islam, maka harus berproses melalui sistem pendidikan Islam, baik melalui kelembagaan maupun melalui sistem kurikuler. Esensi daripada potensi dinamis dalam setiap diri

manusia terletak pada keimanan/kenyakinan, ilmu pengetahuan, akhlak dan pengamalannya, yang keempatnya merupakan potensi esensial yang menjadi tujuan fungsional pendidikan Islam. Karenanya, dalam strategi pendidikan Islam, keempat potensi dinamis yang esensial tersebut menjadi titik pusat dari lingkaran proses pendidikan Islam sampai kepada tercapainya tujuan akhir pendidikan Islam, yakni terbentuknya manusia dewasa yang mukmin/Muslim, muhsin, muchlisin dan muttaqin (Auliah et al., 2019).

Menurut Ibnu Taimiyah, sebagaimana yang dikutip oleh Majid 'Irsan al-Kaylani, tujuan pendidikan Islam tertumpu pada empat aspek, yaitu: (1) tercapainya pendidikan tauhid dengan cara mempelajari ayat Allah Swt, dalam wahyu-Nya dan ayat-ayat fisik (afaq) dan psikis (anfus), (2) mengetahui ilmu Allah Swt. Melalui pemahaman terhadap kebenaran mahluk-Nya, (3) mengetahui kekuatan (qudrah) Allah melalui pemahaman jenis-jenis, kauntitas, dan kreatifitas mahluk-Nya, dan (4) mengetahui apa yang diperbuat Allah Swt, (Sunnah Allah) tentang realitas (alam) dan jenis-jenis perilakunya (Zaim, 2019).

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspek, antara lain seperti pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik pengajaran. Salah satu teknik pengajaran adalah menggunakan media pembelajaran yang relevan. Menggunakan media pembelajaran yang tepat memungkinkan anak didik untuk berpikir spesifik yang memungkinkan untuk mengurangi kesalah pahaman antara anak didik dan pendidik. Pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki keterampilan untuk menarik perhatian anak didik dan untuk memfasilitasi pemahaman materi yang disajikan.

Dalam proses belajar mengajar, keberhasilan belajar siswa didukung oleh keefektifan metode pembelajaran sesuai materi. Motivasi dapat digambarkan sebagai upaya yang disengaja untuk mempengaruhi perilaku seseorang untuk memotivasi mereka melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Metode dan cara pengajaran harus mampu menciptakan sikap positif terhadap pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk meningkatkan pembelajarannya (Rohana, 2019).

Media adalah perantara, penghubung, alat, dan sarana dalam menyampaikan suatu informasi atau pesan kepada penerima. Memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu mendukung untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran kepada siswa dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas anak yang interaktif juga aktif sehingga bisa membantu melancarkan aktivitas proses pembelajaran didalam kelas. Adapun jenis-jenis media pembelajaran bisa digolongkan antara lain visual, audio, dan audio visual. Belajar dengan menggunakan berbagai media pembelajaran tujuan pembelajaran akan menjadi menarik dan optimal (Pradana & Gerhni, 2019).

Sedangkan dikutip dari jurnal lain media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu atau alat pendukung yang dapat mempermudah siswa agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam suatu proses

pembelajaran. Untuk meningkatkan dan menarik perhatian siswa guru perlu adanya media pembelajaran agar bisa meningkatkan rasa semangat belajar, bersosialisasi dengan teman sebaya maupun disekitarnya, lalu siswa bisa mandiri dalam menentukan ketertarikan dan keterampilannya (Sari et al., 2022).

Media merupakan alat bantu yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak, agar materi yang disampaikan mudah dipahami dengan baik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, baik pesan yang bersifat kontekstual maupun pesan yang bersifat abstrak. Peranan media merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Selain itu media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Peran media dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang terpenting. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media kartu huruf atau flashcard. Kartu huruf atau *flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang digunakan sebagai pengantar atau perantara untuk menyampaikan sebuah pembelajaran. meningkatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, kartu huruf atau *flashcard* biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi (Andini, 2022).

Berdasarkan bentuknya *flashcard* adalah media berbentuk cetak atau noncetak. Berbentuk cetak artinya flashcard yang dibuat dengan menggunakan tangan atau alat cetak (printer dan sablon), dapat dipegang dan dilihat. Contohnya, *flashcard* yang dibuat sendiri (dengan tangan) yang memanfaatkan kertas karton dan *flashcard* yang dibuat menggunakan alat bantu seperti komputer dan alat cetak. Noncetak artinya *flashcard* yang dihasilkan dari tulisan atau yang hanya dapat ditampilkan melalui gadget (laptop, komputer, tablet, *smartphone*, atau LCD). Contohnya, *flashcard* yang dibuat dengan menggunakan gadget dan ditampilkan melalui *gadget*. *Flashcard* seperti ini dapat berupa foto dan dokumen yang tidak dicetak atau dengan bantuan aplikasi. Sebagai media pembelajaran, *flashcard* dapat digunakan untuk mengajarkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Al-Qur'an merupakan kitab suci Agama Islam yang diturunkan dan dituliskan menggunakan bahasa Arab. Karena itu dalam mempelajarinya diperlukan pengetahuan mengenai bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa Arab diharuskan mengetahui huruf-huruf bahasa Arab terlebih dahulu. Huruf bahasa Arab biasa dikenal sebagai huruf hijaiyah (Bahroni & Purwanto, 2018). Pengenalan huruf hijaiyah menjadi penting bagi perkembangan anak usia dini, pengenalan huruf hijaiyah merupakan dasar yang penting untuk membaca dan mempelajari kitab Al-Quran sejak dini, karena jika pada saat membaca huruf hijaiyah terbiasa dengan pengucapan yang salah maka akan dapat menimbulkan arti yang berbeda. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak terutama dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran melalui kartu huruf. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf hijaiyah, setiap huruf-huruf hijaiyah yang

dipelajari, disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf hijaiyah yang dipelajari. Diharapkan setelah semua huruf-huruf dikenalkan, memudahkan anak untuk membaca pada waktu yang akan datang. Adapun Penggunaan bahan ajar yang tepat harus didasarkan pada makna dan nilai tambah yang dapat diberikan kepada siswa melalui pengalaman belajar di sekolah. Oleh karena itu, dengan adanya alat bantu pembelajaran dapat membantu guru dalam mengatur kegiatan mengajar agar proses pembelajaran menjadi lebih mudah. Menjelaskan bahan ajar dengan berbagai contoh kongkrit melalui media dan memfasilitasi interaksi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih.

Beberapa temuan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran telah banyak dilakukan, seperti penggunaan media gambar dan film. Hasil yang diperoleh dari penggunaan media *flashcard* yaitu dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami huruf hijaiyah, termasuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di Tadika Al-Fikh Orchard, kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah masih kurang, anak-anak mengenal huruf hijaiyah melalui media buku iqro dan pengenalan menggunakan lagu yang biasa dinyanyikan akan tetapi dalam kemampuan mengenal huruf melalui bentuk hurufnya masih kurang. Identifikasi masalah, yaitu selama belajar membaca anak tidaklah selalu sukses akan tetapi ada kalanya mengalami kesulitan. Kesulitan itu bisa berupa: (1) kesalahan mengidentifikasi kaitan bunyi-huruf dan tidak lancar pada waktu membaca bersuara, (2) kebiasaan arah membaca yang salah, (3) kelemahan kemampuan pemahaman (4) kesulitan menyesuaikan diri dengan jenis bacaan, dan (5) kelemahan dalam hal kecepatan membaca. Tujuan penelitian, untuk mengetahui pengaruh Efektifitas Penggunaan Media *FlashCard* Terhadap Kemampuan Mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun.

Temuan penggunaan media *flashcard* banyak ditulis di jurnal nasional maupun internasional. Namun belajar huruf hijaiyah dengan media *flashcard* juga memiliki tantangan tersendiri dan tidak semua guru memiliki ide bahwa mengajarkan huruf hijaiyah dengan media flash card merupakan pilihan yang efektif. Pembelajaran baca Qur'an perlu dimulai dari taman kanak-kanak atau sejak usia dini melalui TKA. Kemampuan itu tidak bisa terlepas dari kemampuan mengenali hijaiyah sejak usia dini. Pengakuan lain juga perlu disimpulkan, bahwa huruf tersebut adalah kesulitan tersendiri karena perbedaaan yang signifikan terhadap bahasa Indonesia yang bersumber pada huruf latin sebagai bahasa nasional. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengajar agar anak memiliki kemampuan mengolah informasi menjadi lebih bermakna. Peserta didik pada umumnya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, ada yang gaya belajarnya visual, auditorial, ataupun kinestatik (Khoeron et al., 2016) .

Penggunaan media *flashcard* merupakan media sederhana yang dapat dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan isi materi mengenai huruf hijaiyah,

kemudian dalam hal ini juga peneliti hanya melihat pengaruh penggunaan media *flashcard* mengenai huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun. Media ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam belajar bagi anak-anak terutama di masa sekarang. Ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Peneliti memilih media pembelajaran huruf hijaiyah dengan menarik menggunakan *flashcard*. Pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat dipahami untuk menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilihat dari panca indera yang terlibat, gambar (*flashcard*) merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu anak didik menjadi senang dan termotivasi untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar, meskipun di zaman sekarang semua serba elektronik dan digital, namun banyak sekolah yang hanya memiliki sarana dan prasarana yang minim.

Keberagaman penggunaan media *flashcard* di dalam kelas umumnya didukung dengan adanya kelebihan dari media *flashcard*. Media *flashcard* tergolong dalam media visual (gambar), media *flashcard* memiliki beberapa kelebihan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Susilana dan Riyana (2009 : 94) antara lain: 1) Mudah dibawa kemana-mana 2) Praktis, 3) Gampang diingat dan 4) Menyenangkan. (Febriyanto & Yanto, 2019) Media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengingat serta mengucapkan huruf hijaiyah dan anak lebih terlihat bersemangat dalam belajar. Keterampilan menulis juga dapat ditingkatkan dengan menggunakan gambar. Alasan pemilihan media *flashcard* sebagai salah satu media untuk belajar membaca permulaan karena media ini berupa kartu bergambar yang mempunyai warna-warni yang mencolok, praktis dalam membuat dan menggunakannya, media ini sangat menyenangkan dan dapat digunakan dalam bentuk permainan. Dengan media *flashcard*, huruf-huruf yang membentuk suatu nama benda dapat ditampilkan semenarik mungkin serta didukung dengan gambar sehingga anak lebih memahami materi yang disampaikan dan membuat anak termotivasi dalam belajar membaca permulaan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Tujuan dari metode ini untuk memaparkan secara lebih jelas terkait suatu masalah dalam kajian yang diteliti sehingga peneliti dapat menghasilkan kajian atau suatu fenomena yang terbukti kejelasannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik interview atau tanya jawab. Teknik observasi berarti memperhatikan,

mengamati secara intensif dengan fokus pada satu bagian tertentu atau secara keseluruhan. Hal ini berarti menangkap informasi mengenai gambaran menyeluruh dan detil yang signifikan (Anak & Dini, 2012). Sedangkan teknik interview dilakukan dengan wawancara dan beberapa pertanyaan yang diajukan. Teknik observasi yaitu melakukan observasi di Tadika Al-Fikh Orchard Selangor Malaysia dan teknik interview yang dilakukan yaitu tanya jawab kepada guru di Tadika Al-Fikh Orchard Selangor Malaysia. Adapun yang menjadi objek observasi adalah proses pembelajaran di TK tersebut dan melibatkan guru serta perilaku peserta didik. Adapun dokumentasinya melalui foto dan rekaman. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah guru dan objek yang digunakan adalah dalam penelitian adalah peserta didik. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, maka perlu dibahas lebih lanjut efektifitas penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak di Tadika Al-Fikh Orchard Selangor Malaysia. Tadika Al-Fikh Orchard Selangor Malaysia dalam proses pembelajarannya, pendidik disana memanfaatkan media *flashcard* untuk membantu guru sebagai salah satu media dalam menyampaikan materi. Hal ini karena saat penggunaan media pembelajaran *flashcard* anak didik lebih bersemangat untuk belajar dibandingkan dengan tanpa menggunakan media. Selain itu media *flashcard* memiliki manfaat dalam meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dan menguasai kosa kata vocabulary dalam waktu cepat, memudahkan guru dalam mengajar dan mengenalkan kosakata kepada anak sejak dini dan anak akan mendapat dua manfaat sekaligus yaitu mengerti bahasa dan mengenal jenis-jenis huruf. Adapun langkah-langkah dalam penerapan media *flashcard* pada proses pembelajaran di tadika tersebut yaitu guru menyiapkan dan memastikan media *flashcard*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan persiapan pertama dilakukan guru sebelum pelaksanaan penggunaan media *flashcard* yaitu mempersiapkan terlebih dahulu materinya, setelah itu guru mempersiapkan diri dengan menguasai bahan pembelajaran dengan baik dan memiliki keterampilan untuk menggunakan media *flashcard*. Materi disesuaikan dengan anak didik, setelah guru selesai mempelajari materi, kemudian mempersiapkan bahan yang akan dijadikan untuk pembuatan media *flashcard*. Selanjutnya guru memastikan media dalam kondisi baik ketika akan digunakan. Agar proses pembelajaran lebih efektif dan terarah guru mempersiapkan tempat pembelajaran dan melakukan pengkondisian atau penempatan posisi duduk peserta didik untuk mengamati media *flashcard* yang diucapkan oleh guru. Setelah selesai mempersiapkan diri, media dan anak didik, kemudian mengarahkan anak didik untuk mengamati media *flashcard* terkait materi hari itu.

Selanjutnya guru mengenalkan dan mengajarkan bagaimana mengucapkan huruf hijaiyah dengan cara memegang *flashcard* dan dihadapkan ke depan anak. Anak mengucapkan huruf hijaiyah setelah guru. Setelahnya guru membagikan media *flashcard* berukuran kecil yang telah dikenalkan kepada anak, kemudian meminta anak mengamati media *flashcard* tersebut dan menunjukkan huruf hijaiyah yang disebutkan guru. Dari hasil penelitian yang ditemukan bahwa anak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru, tetapi tidak seluruh pertanyaan juga yang bisa di jawab oleh anak didik, namun kebanyakan dari pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada anak didik rata-rata itu bias terjawab.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa anak didik betul-betul diarahkan untuk mengamati dan memahami materi yang disampaikan, selain itu anak didik juga terlihat antusias dalam mengamati huruf hijaiyah di media *flashcard*. Hasil observasi media *flashcard* sangat menarik untuk anak-anak, karena anak dapat merespon dengan baik dan belajarnya lebih aktif. Anak-anak juga mudah mengingat huruf hijaiyah yang ada di media *flashcard*. Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah dalam media *flashcard* dengan benar. Dengan adanya media *flashcard* anak-anak dapat belajar dengan hasil yang baik. Media *flashcard* adalah kartu gambar yang menarik dan mudah dimainkan sehingga anak dapat merespon sehingga pembelajaran lebih aktif. Jadi menurut peneliti saat guru menggunakan media pembelajaran *flashcard* anak didik lebih mempunyai semangat untuk belajar dan proses pembelajaran lebih efektif.

#### Pembahasan

Penerapan media pembelajaran yang tidak membosankan berarti media pembelajaran yang digunakan menarik bagi anak. Hal ini dapat memudahkan anak untuk menerima pesan pembelajaran seperti mengetahui apa saja huruf hijaiyah itu, mampu mengucapkannya dan mengetahui jumlah huruf hijaiyah. Menurut (FEBRIANTO et al., 2020) Penggunaan media *flashcard* dalam proses belajar mengajar menjadikan pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga bisa lebih dipahami oleh siswa, metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan dan menanyakan.

Anak-anak akan mudah mengingat pesan pembelajaran yang disampaikan melalui media *flashcard* dengan gambar, seperti gambar yang telah disediakan tentang huruf hijaiyah. Misalkan penerapan media *flashcard* dimaksimalkan dalam proses pembelajaran, hal ini akan memberikan kemudahan bagi anak terkait pembelajaran huruf hijaiyah maupun lainnya. Selain itu juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran huruf dan angka. Penerapan media *flashcard* dalam menyampaikan pembelajaran sangat tepat dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Anak lebih memahami apa yang disampaikan guru melalui indra pendengaran maupun penglihatan.



Sejalan dengan penelitian yang dilakukan penulis mengenai efektifitas penggunaan media *flashcard* pada anak, selain untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak, media *flashcard* menunjukkan dalam penerapannya juga sangat berpengaruh untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Penelitian yang dilakukan (Nurhasanah, 2021) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penggunaan media *flashcard* huruf hijaiyah terhadap hasil belajar iqro satu pada santri The Gold Generation dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *flashcard* huruf hijaiyah terhadap hasil belajar santri yang signifikan huruf hijaiyah iqro satu santri The Gold Generation. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t diperoleh nilai *t hitung* sebesar 10,610 dan nilai *ttabel* sebesar 1,711 dengan  $dk = n-1$  dan taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka  $ttabel = 1,711$  (uji satu pihak tanpa interpolansi). Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa, bila *t hitung* lebih besar dari atau sama dengan *ttabel*, maka  $H_0$  diterima. Ternyata *t hitung* lebih besar dari pada *ttabel* ( $10,610 > 1,711$ ) maka Hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) Media *flashcard* huruf hijaiyah terhadap hasil belajar iqro satu santri The Gold Generation. Hal ini menunjukkan penerapan media *flashcard* dapat mengoptimalkan tingkat kemampuan mengingat anak dan menjadi alternatif yang efektif dan menyenangkan. Begitu juga dengan penelitian (Andini, 2022) yang menyatakan hasil penelitian menunjukkan perubahan level atau trend mengalami peningkatan. Kedua subjek pada fase baseline A1 memiliki kemampuan mengenal huruf cenderung stabil rendah yaitu rata-rata subjek ND hanya mengenal 2-3 huruf saja pada subjek DF rata-rata 3-4 huruf, memasuki fase intervensi B kedua subjek mengalami perubahan level dan trend yang tajam yaitu pada subjek ND rata-rata mampu mengenal huruf 12 huruf, pada subjek DF rata-rata mampu mengenal 9 huruf. Memasuki fase baseline A2 yaitu pada saat intervensi ditarik atau tidak diberikan perlakuan terjadi penurunan yaitu pada subjek ND rata-rata mampu mengenal 6-7 huruf, pada subjek DF rata-rata mampu mengenal 5-6 huruf.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian pembelajaran menggunakan media *flashcard* mempengaruhi kemampuan anak dalam mengenal huruf. Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *flashcard* dapat meningkatkan efektifitas peserta didik dalam mempelajari huruf hijaiyah dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik. Selain menjadikan pembelajrana lebih efektif, penggunaan media *flashcard* pada anak dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak sehingga dalam penerapannya juga sangat berpengaruh untuk mengoptimalkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *flashcard* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman anak mengenai bacaan dan huruf hijaiyah. Penggunaan media

pembelajaran *flashcard* menjadi lebih menarik, memotivasi dan menghilangkan kebosanan saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu penerapan media *flashcard* dapat mengoptimalkan tingkat kemampuan mengingat anak dan menjadi alternatif yang efektif dan menyenangkan. Memilih media pembelajaran yang tepat sesuai materi akan sangat penting untuk membantu meningkatkan pemahaman anak untuk mendapatkan hasil yang baik. Dengan memanfaatkan media ini diharapkan penyampaian materi kepada peserta didik akan tersampaikan secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anak, P., & Dini, U. (2012). *Teknik Observasi bagi pendidikan anak usia dini Ria Novianti*. 01(1), 22–29.
- Andini, A. N. (2022). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.18860/jpau.v1i1.1076>
- Auliah, D., Laila, I., Patimah, S., Piaud, P. S., Pendidikan, F., Agama, I., & Nusantara, I. (2019). PENDIDIKAN ANAK DALAM ISLAM Sukatin,. 2019, VI(2), 185–205.
- Bahroni, I., & Purwanto, R. (2018). Aplikasi Pembelajaran (E-learning) Mengenal Huruf Hijaiyah bagi Anak-anak Berbasis Mobile untuk Mendukung Pembelajaran Secara Mandiri. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 4(2), 163. <https://doi.org/10.26418/jp.v4i2.25566>
- Febrianto, K., Yustitia, V., & Irianto, A. (2020). Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Flashcard Di Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(29), 92–98. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no29.a2273>
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302>
- Khoeron, I. R., Sumarna, N., & Permana, T. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(2), 291. <https://doi.org/10.17509/jmee.v1i2.3816>
- Nurhasanah, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Huruf Hijaiyah terhadap Hasil Belajar Iqro pada Santri The Gold Generation. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 60–68. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.106>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.587>

- Pratama, I. A., & Pasaribu, M. (2022). *Upaya Meningkatkan Kualitas Minat Belajar Siswa Di Smpn 3 Tanjung Medan*.
- Rohana, S. R. S. (2019). Efektifitas Metode Demontrasi Dalam Pembelajaran Fiqih. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 1–12.
- Sari, D., Hermansah, B., & Selegi, S. F. (2022). *JOTE Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 48-54 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Efektivitas Penggunaan Media Permainan Tradisional Congklak terhadap Kemampuan Berhitung Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas 1 SD . 4, 48–54*.
- Setiyatna, H., Julijanto, M., Surahman, S., Studi, P., Islam, P., Usia, A., & Syariah, H. E. (2022). *JOTE Volume 3 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 200-212 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education. 3, 200–212*.
- Zaim, M. (2019). Tujuan Pendidikanislam Perspektif |Al-Quran Dan Hadis. *Muslim Heritage*, 4(2), 239–260.